

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL INDEPENDENCE, LEVEL OF CAPITAL OUTLAY AND RATIO OF FINANCIAL POSITION TO PREDICTED FINANCIAL DISTRESS CONDITION OF LOCAL GOVERNMENT***

***By***

***Farida***

***Abstract***

*The study is done to test the influence of financial independence, level of capital outlay and Ratio of Financial Position. This research using the District / City Government in East Java as a sample. The sample selection technique uses purposive sampling method. Selection of samples from 38 regencies / cities in East Java in 2015 to 2016 with a total sample of 114 data ready to be tested and analyzed. The data used is secondary data. The secondary data of this research is in the form of BPK Examination Report the results of the examination on local government financial report. Testing the hypothesis in this study uses Multiple Linear Regression Analysis with the SPSS 23 program and a significance level of 5%. Partial research results show that Regional Financial Independence shows a significant effect on Local Government Financial Distress Predictions with a significance level of 0.035 smaller than the specified significance level  $\alpha = 0.05$ , level of capital outlay does significantly positive to predicted financial distress condition of local government with a significance of 0,001 greater than the economic situation of significance specified level  $\alpha = 0.05$ . and the Financial Position Ratio is not significant for Local Government Financial Distress Predictions with a significance level of 0.288 greater than the significance level specified  $\alpha = 0.05$ .*

***Keywords:*** *Financial Independence, Level Of Capital Outlay, Ratio of Financial Position and Financial Distress Condition Of Local Government*

**PENGARUH KEMANDIRIAN KAUANGAN DAERAH, RASIO  
EFISIENSI, RASIO POSISI KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI  
*FINANCIAL DISTRESS* PEMERINTAH DAERAH**

**Oleh**

**Farida**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efisiensi dan Rasio Posisi Keuangan. Penelitian ini menggunakan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2015 sampai dengan 2016 dengan total sampe 114 data yang siap di uji dan di analisis. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS 23 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap *Prediksi Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan  $\alpha = 0,05$ , Rasio Efisiensi berpengaruh Signifikan terhadap *Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan  $\alpha = 0,05$  dan Rasio Posisi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prediksi Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,288 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan  $\alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci:** Kemandirian Keuangan Daerah, Efisiensi, Posisi Keuangan dan *Financial Distress* Pemerintah Daerah